KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt.karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan makalah tentang Kedudukan Kitab – Kitab Allah. Dan juga saya berterima kasih pada bapak Ahmad Nur Iskandar S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan tugas ini kepada saya.

Saya sangat berharap makalah ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai Kedudukan Kitab – Kitab Allah secara terperinci. Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam makalah ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan makalah yang telah kami buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Semoga makalah sederhana ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sekiranya laporan yang telah disusun ini dapat berguna bagi saya sendiri maupun orang yang membacanya. Sebelumnya saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan saya memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan.

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam pembuatan makalah ini saya dipilihkan judul " kedudukan kitab allah " karena sebagian mana kita ketahui semua bahwa, kedudukan kitab allah yang diturunkan oleh ALLAH SWT wajib kita imani. Karena apa yang sudah ditarakan dalam kitab Al-Qur'an kitab adalah suatu pedoman bagi kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.

Dan dalam pengambilan judul makalah ini,saya bermaksud mengingat kepada pembaca agar menghargai dan memelihara kitab yang telah diturunkan oleh ALLAH SWT kepada nabi-nabi sebelumnya.sehingga pembaca dapat lebih mengaplikasikan dalam kehidupan sehari- hari

RUMUSAN MASALAH

- Jelaskan pengertian kedudukan kitab Allah
- Sebutkan kedudukan kitab suci Allah
- Apa kedudukan Al Qur'an, Hadis dan Ijtihad

TUJUAN

Adapun tujuan dalam pembuatan makalah ini yakni,

- Memberikan wawasan kepada pembaca
- Mengingatkan pula kepada umat Muslim agar lebih menjaga kitab- kitab Allah
- Dan diutamakan untuk memenuhi tugas pendidikan agama Islam (PAI)

BAB II

PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN KEDUDUKAN KITAB ALLAH

Kitab-kitab Allah memiliki kedudukan sebagai buku pedoman yang berfungsi menjadi petunjuk bagi kehidupan umat manusia. Di antara kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt. adalah al-Quran. Kitab ini diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Kedudukan Kitab-Kitab Allah Swt - Pada dasarnya, semua kitab suci mengajarkan ketauhidan kepada Allah swt. dan merupakan pedoman kehidupan, baik dalam hubungan dengan Allah swt., sesama manusia, maupun alam semesta. Kitab suci tersebut diturunkan kepada para nabi dan rasul sesuai dengan zamannya, kecuali al qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. berlaku untuk semua umat, sepanjang masa, dan menjadi rahmat bagi seluruh alam.

B. KEDUDUKAN KITAB ALLAH

Adapun kedudukan kitab suci tersebut adalah :

1.Kedudukan kitab suci dalam hubungannya dengan Allah swt.

Berhubungan dengan Allah swt., kedudukan kitab suci merupakan pedoman dan aturan yang menjelaskan bagaimana manusia bisa bertauhid dengan benar dan dapat beribadah dengan baik. Bertauhid dengan benar, maksudnya dalam meyakini dan mengimani Allah swt, tidak bercampur dengan hal-hal yang bersifat musyrik. Sedangkan beribadah dengan baik maksudnya melakukan berbagai perintah Allah swt. sebagai bentuk penghambaan terhadap Alla swt.. Keterangan tersebut sesuai dengan firman Allah swt. dalam surah An Nisa ayat 136.

Quran Surat An-Nisa Ayat 136 يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ ءَامِنُوا۟ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَٱلْكِتَٰبِ ٱلَّذِى نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ وَٱلْكِتَٰبِ ٱلَّذِىٓ أَنزَلَ مِن قَبْلُ ۚ وَمَن يَكْفُرْ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَٰلًۢا بَعِيدًا Arab-Latin: Yā ayyuhallażīna āmanū āminụ billāhi wa rasụlihī wal-kitābillażī nazzala 'alā rasụlihī wal-kitābillażī anzala ming qabl, wa may yakfur billāhi wa malā`ikatihī wa kutubihī wa rusulihī wal-yaumil-ākhiri fa qad ḍalla ḍalālam ba'īdā Terjemah Arti: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-

malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

2. Kedudukan kitab suci dalam hubungannya dengan sesama manusia

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam berinteraksi, manusia memerlukan pedoman hidup agar tidak tersesat dan tidak keliru dalam memilih jalan hidupnya yang dapat mendatangkan kerugian dan kesengsaraan, baik di dunia maupun di akhirat. Untuk itu diperlukan suatu pedoman. Pedoman yang baik adalah pedoman yang dibuat oleh pencipta alam, yaitu kitab suci. Sebagaimana dalam firman Allah swt dalam surah Saba' ayat 28.

Quran Surat Saba Ayat 28 وَمَآ أَرْسَلْنَٰكَ إِلَّا كَآفَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ Arab-Latin: Wa mā arsalnāka illā kāffatal lin-nāsi basyīraw wa nażīraw wa lākinna akṡaran-nāsi lā ya'lamụn Terjemah Arti: Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

3. Kedudukan kitab suci dalam hubungannya dengan alam

Alam semesta diciptakan allah swt untuk kepentingan umat manusia. Manusia dalam kehidupannya sangat membutuhkan lingkungan yang segar. Tanpa udara yang segar manusia akan sulit bernapas dengan baik. Tanpa alam yang bersahabat, Manusia berada dalam malapetaka yang besar. Manusia harus hidup berdampingan dengan lingkungan yang bersahabat dan harmonis. Akan tetapi jika diperhatikan, ternyata banyak kerusakan dan kehancuran alam akibat perbuatan manusia , misalnya polusi udara dan hutan gundul.

.Kedudukan kitab suci dalam hubungan dengan alam merupakan pedoman hidup secara baik dengan memanfaatkannya dengan optimal tanpa harus mengubah lingkungan.

C. KEDUDUKAN AL-Quran, Hadis, dan Ijtihad

1. KEDUDUKAN AL-QUR'AN

Al Quran memiliki kedudukan yang sangat tinggi dari seluruh ajaran islam. Al Quran sebagai sumber utama dan pertama sehingga semua umat islam menjadikan al quran sebagai pedoman hidupnya.

FUNGSI :

Al Qur'an berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia yang ada dibumi.

2. PENGERTIAN HADIS

Hadis, disebut juga sunnah, yang berarti perkataan, perbuatan, ketetapan, dan persetujuan dari nabi muhammad yang dijadikan landasan islam.

. KEDUDUKAN HADIS

Hadis mempunyai kedudukan sebagai sumber hukum islam kedua setelah Al Quran.

. FUNGSI

Hadis memiliki fungsi utama sebagai menegaskan, memperjelas dan menguatkan hukum hukum yang ada di Al Quran.

3. PENGERTIAN IJTIHAD

Ijtihad adalah sebuah usaha yang sungguh sungguh, yang sebenarnya bisa dilaksanakan oleh siapa saja yang sudah berusaha mencari ilmu untuk memutuskan suatu perkara yang tidak dibahas dalam Al Quran maupun hadis,

. **FUNGSI**

Untuk membantu manusia dalam menemukan solusi hukum atas suatu masalah yang belum ada dalam Al Quran dan hadis.

Namun, ijtihad hanya boleh dilakukan oleh orang orang tertentu saja yang ahli tentang Al Quran dan hadis yang disebut dengan Mujtahid.

Metodologi Ijtihad yang sering dipergunakan :

1. Isthisar

2. Maslatul Musalah

3. Isthisab

4. Urf

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Al-Quran merupakan kitab suci agama islam yang mempunyai fungsi utama sebagai petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupannya dibumi, sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia.

2. Al-Quran sebagai kitab Allah SWT menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam,baik yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri,hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesamanya,dan hubungan manusia dengan alam.

3. Al-Quran merupakan kitab suci agama Islam yang mempunyai fungsi utama sebagai petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupan di bumi, Sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia, Ak-Quran memuat pesan-pesan yang dapat dijadikan sebagai sandaran bagi manusia dalam segala aspek kehidupannya. secara umum

B. SARAN

Dari sumber yang diperoleh akhirnya penulis ingin menyampaikan saran kepada pembaca bila akan menyampaikan :

1. Kita harus memahami sumber terlebih dahulu agar saat menyampaikan tidak akan keliru

2. Saat menyampaikan kita harus tahu banyak tentang iman kepada kitab-kitab Allah SWT dalam ajaran islam.

3. Dan Sebagai penyusun, penulis merasa masih ada kekurangan dalam pembuatan makalah ini. Oleh karena itu, saya mohon maaf dan semoga makalah berikutnya dapat menyelesaikan dengan hasil yang lebih baik lagi.